

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN PADA TRIWULAN II :

1. Perkembangan inflasi bulan April 2026 di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada April 2026 mengalami deflasi sebesar -0,18% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya yang mengalami inflasi 0,44% (mtm), Jawa Barat (-0,07%, mtm), serta Nasional (0,13%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 2,77% (yoy), jauh lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan bulan yang lalu yang mencapai 3,87% (yoy), namun sedikit lebih tinggi dibandingkan Nasional (2,42%, yoy) dan Jawa Barat (2,49%, yoy).

Deflasi Kota Tasikmalaya pada April 2026 terutama bersumber dari kelompok Harga Bergejolak (volatile food) yang mengalami deflasi sebesar -2,46% (mtm) dengan andil -0,37% (mtm). Deflasi yang lebih dalam tertahan oleh inflasi pada kelompok Inti sebesar 0,23% (mtm) dengan andil 0,16% (mtm) serta kelompok Harga Diatur Pemerintah (administered prices) sebesar 0,16% (mtm) dengan andil 0,03% (mtm)

Berikut inflasi Kota Tasikmalaya bulan April 2026, sebagai berikut :

IHK : -0,18% (MtM); 2,77% (YoY); 1,19% (YtD)

Komoditas penyumbang utama inflasi (andil % mtm) :

- Minyak Goreng [0,109%]
- Bahan Bakar Rumah Tangga [0,046%]
- Telepon Seluler [0,029%]
- Soto [0,024%]
- Sewa Rumah [0,033%]

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Daging Ayam Ras [-0,175%]
- Emas Perhiasan [-0,136%]
- Telur Ayam Ras [-0,116%]
- Cabai Rawit [-0,049%]
- Angkutan Antar Kota [-0,021%]

2. Perkembangan inflasi bulan Mei 2026 di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Mei 2026 mengalami inflasi sebesar 0,04% (mtm), relatif rendah meski lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi -0,18% (mtm). Angka inflasi tersebut lebih rendah dari Jawa Barat (0,24%, mtm), serta Nasional (0,28%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 2,82% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahunan bulan yang lalu yang mencapai 2,77% (yoy), namun lebih rendah dibandingkan Nasional (3,08%, yoy) dan Jawa Barat (3,07%, yoy).

Inflasi Kota Tasikmalaya bulan Mei 2026 bersumber dari Kelompok Inti (core inflation) yang mengalami inflasi sebesar 0,12% (mtm) dengan andil 0,09% (mtm) serta kelompok Harga Diatur Pemerintah (administered prices) sebesar 0,11% (mtm) dengan andil 0,02% (mtm). Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh deflasi pada kelompok harga bergejolak (volatile food) sebesar -0,48% (mtm) dengan andil -0,07% (mtm).

Berikut inflasi Kota Tasikmalaya bulan Mei 2026, sebagai berikut :

IHK : 0,04% (MtM); 2,82% (YoY); 1,22% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil % mtm) :

- Minyak Goreng [0,031%]
- Buah Naga [0,022%]
- Sate [0,022%]
- Telepon Seluler [0,021%]
- Cabai Merah [0,020%]

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Emas Perhiasan [-0,170%]
- Telur Ayam Ras [-0,083%]
- Daging Ayam Ras [-0,073%]
- Jengkol [-0,018%]
- Angkutan Antar Kota [-0,007%]

3. Perkembangan inflasi bulan **Juni 2026** di Kota Tasikmalaya :

Kota Tasikmalaya pada Juni 2026 mengalami inflasi sebesar 0,03% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya 0,04% (mtm). Angka inflasi tersebut lebih rendah dari Jawa Barat (0,28%, mtm), serta Nasional (0,44%, mtm). Secara tahunan, IHK Kota Tasikmalaya tercatat sebesar 2,72% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan bulan yang lalu yang mencapai 2,82% (yoy), dan lebih rendah dibandingkan Nasional (3,34%, yoy) dan Jawa Barat (3,08%, yoy).

Inflasi Kota Tasikmalaya bulan Juni 2026 bersumber dari kelompok Inti (core inflation) yang mengalami inflasi sebesar 0,05% (mtm) dengan andil 0,04% (mtm) serta kelompok Harga Diatur Pemerintah (administered prices) sebesar 0,73% (mtm) dengan andil 0,12% (mtm).

Berikut inflasi Kota Tasikmalaya bulan Juni 2026, sebagai berikut :

IHK : 0,03% (MtM); 2,72% (YoY); 1,25% (YtD)

Komoditas penyumbang utama Inflasi (andil % mtm) :

- Bensin [0,039%]
- Daun Bawang [0,022%]
- Bawang Merah [0,020%]
- Wortel [0,020%]
- Sigaret Kretek Klasik [0,016%]

Komoditas penyumbang utama deflasi (andil % mtm) :

- Daging Ayam Ras [-0,130%]
- Telur Ayam Ras [-0,042%]
- Emas Perhiasan [-0,030%]
- Jeruk [-0,022%]
- Mentimun [-0,011%]

Risiko Pengendalian Inflasi ke Depan Kota Tasikmalaya (Triwulan II 2026)

Berdasarkan perkembangan inflasi April-Juni 2026, terdapat beberapa risiko utama yang perlu diantisipasi, yaitu:

1. Risiko Dominasi Harga Diatur Pemerintah

Tingginya andil harga Bahan Bakar Rumah Tangga pada bulan April 2026 dan Bahan Bakar Minyak pada bulan Juni menunjukkan masih kuatnya pengaruh kebijakan harga yang diatur pemerintah terhadap inflasi daerah pasca ditetapkan penyediaan harga tersebut yang dapat berdampak pada sektor distribusi lainnya. Potensi penyediaan tersebut dapat kembali mendorong tekanan inflasi secara signifikan.

2. Risiko Volatilitas Harga Pangan (Harga Bergejolak)

Fluktuasi kelompok VF yang mengalami deflasi pada bulan April sebesar -2,46% dan kembali meningkat pada Juni -0,87% mencerminkan melimpahnya hasil panen pangan strategis, khususnya komoditas hortikultura dan penurunan harga komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras, sebagai akibat normalisasi pasca permintaan yang tinggi dari MBG. Risiko ini dapat meningkat akibat faktor cuaca yang memasuki musim kemarau.

3. Risiko Peningkatan Inflasi Inti (*Core Inflation*)

Inflasi inti yang tetap mencatatkan tekanan inflasi pada April-Mei (0,23% dan 0,12%) menunjukkan adanya dorongan permintaan dan biaya produksi. Apabila berlanjut, kondisi ini berpotensi meningkatkan inflasi yang bersifat lebih persisten.

4. Risiko Ketidakseimbangan Pola Inflasi Antar Bulan

Pergerakan inflasi yang relatif fluktuatif dari deflasi tinggi (April), inflasi (Mei), hingga inflasi moderat (Juni) berpotensi membentuk ekspektasi harga yang tidak stabil di tingkat pedagang dan konsumen.

5. Risiko Tekanan Musiman dan Distribusi

Peningkatan tekanan VF pada Juni mengindikasikan masih adanya risiko gangguan distribusi pasca-HBKN dan menjelang periode permintaan berikutnya, yang dapat memicu kenaikan harga secara temporer.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan II Tahun 2026, Kota Tasikmalaya mengalami dinamika deflasi dan inflasi yang berfluktuatif. Pada bulan April mengalami deflasi ringan tercatat sebesar -0,18% (mtm), selanjutnya mengalami inflasi ringan pada bulan Mei tercatat sebesar 0,04% (mtm) dan kembali mengalami inflasi ringan pada akhir triwulan (Juni) tercatat sebesar 0,03% (mtm).

Secara tahunan pada Triwulan II mengalami tren inflasi ringan pada bulan April tercatat sebesar 2,77% (yoy), pada bulan Mei tercatat sebesar 2,82% (yoy) dan pada bulan Juni sebesar

2,72% (yoy). Hal tersebut mencerminkan pergerakan harga yang relatif stabil dan cenderung tertahan oleh faktor komoditas volatile food yang mengalami deflasi bulanan.

Secara umum tekanan inflasi pada Triwulan II bersumber dari kelompok **Harga Diatur Pemerintah**, dipengaruhi oleh penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Rumah Tangga. khususnya non-subsidi) sejalan dengan penyesuaian harga oleh Pertamina yang dipengaruhi oleh dinamika harga energi global.

Pada kelompok **Harga Bergejolak** dipengaruhi oleh kenaikan harga beberapa komoditas utama, yaitu **cabai merah, cabai rawit, daun bawang, bawang merah, jengkol, dan wortel**. Kenaikan harga ini terjadi seiring peningkatan permintaan masyarakat pada momentum HBKN Idul Adha.

Pada kelompok **Core Inflation**, yang mengalami inflasi terutama disumbang oleh kenaikan harga pasir dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan akibat penertiban aktivitas pertambangan, sementara kenaikan upah tukang mencerminkan peningkatan biaya jasa konstruksi. Komoditas lainnya meningkat seiring penyesuaian biaya produksi, distribusi, dan harga bahan baku.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Kegiatan pasar murah selama Tw II 2026 :
 - a. Wangsit Kecamatan : 119 kali.
 - b. Mobil Wangsit : 22 kali.
 - c. GPM : 2 kali.
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tasikmalaya melakukan Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui :
 - a. Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag;
 - b. Aplikasi SILINDA Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Tasikmalaya: <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/harga-barang-kebutuhan-pokok-di-pasar-cikurubuk-dan-pasar-pancasila-kota-tasikmalaya>
 - c. Tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> (Irjen Kemendagri) yang dilaporkan oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya.
 - d. Aplikasi SINIGAES (Sistem Informasi Harga Ekstrim) yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag melalui : s.id/sinigaes_kotas
3. Sebagai bagian dari strategi penguatan koordinasi kelembagaan, TPID Kota Tasikmalaya secara konsisten menyelenggarakan *High Level Meeting* (HLM) :
 - a. Wali Kota Tasikmalaya Memimpin *High Level Meeting* TPID Kota Tasikmalaya dengan tema "Menjaga Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga serta Evaluasi Dukungan Program Prioritas Nasional Koperasi Merah Putih dan Makan Bergizi Gratis", pada tanggal **13 April 2026**.
 - b. Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Memimpin *High Level Meeting* TPID Kota Tasikmalaya dengan tema "Stabilisasi Harga Pangan Dan Ketersediaan Pasokan Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha Tahun 2026", pada tanggal **6 Mei 2026**".
 - c. Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Memimpin *High Level Meeting* TPID Kota Tasikmalaya dengan tema "Menjaga Ketersediaan Pasokan Dan Menjaga Keterjangkauan Harga Pangan Strategis Masyarakat", pada tanggal **6 Juni 2026**".

Sebagai upaya untuk memastikan ketersediaan pasokan, mengecek kesesuaian data di lapangan dan mencegah adanya penimbunan pasokan terutama komoditas sapi, telah dilaksanakan Sidak Pasar (25 Mei 2026): Dipimpin oleh Walikota Tasikmalaya, Kepala Perwakilan BI Tasikmalaya, Polres, dan OPD terkait di Pasar Cikurubuk dan Bulog, untuk memastikan ketersediaan pasokan dan kestabilan harga menjelang Idul Adha.

5. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 600.2.7.6/Kep.327-Disperawaskim/2026 Tanggal 29 April 2026 Tentang Penerima Bantuan Sosial Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Dengan Luas Di Bawah 10 (Sepuluh) Hektare Di Kota Tasikmalaya Tahap I Tahun 2026.
6. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 600.2.7.6/Kep.328-Disperawaskim/2026 Tanggal 29 April 2026 Tentang Penerima Bantuan Sosial Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Tasikmalaya Tahap I Tahun 2026.
7. Perjanjian Antara Pemerintah Kota Tasikmalaya Dengan Pemerintah Kabupaten Garut Tentang Pengendalian Inflasi Daerah Komoditas Pangan Strategis Masyarakat, Tanggal 30 April 2026 Nomor : 100.2.2.3/Kesber.06/Ek/2026;
8. Perjanjian Antara Pemerintah Kota Tasikmalaya Dengan Pemerintah Kabupaten Blitar Tentang Pengendalian Inflasi Daerah Komoditas Pangan Strategis Masyarakat, Tanggal 23 Juni 2026 Nomor : 100.2.2.3/Kesber.10/Ek/2026;
9. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.7.4/Kep.036/TPHP/2026 Tanggal 27 April 2026 Tentang Penetapan Tim Pendataan Entri dan Updating Data Sistem Alokasi Pupuk Bersubsidi Di Kota Tasikmalaya.
10. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya, Tanggal 11 Mei 2026 Nomor : 500.6.8/Kep.037/TPHP/2026 Tentang Penetapan Calon Petani Dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan Alat Dan Mesin Pertanian Tahun Anggaran 2026;
11. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.7.4/Kep.039/TPHP/2026 Tanggal 11 Juni 2026 Tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Kota Tasikmalaya.
12. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya, Tanggal 12 Juni 2026 Nomor : 500.6.8/Kep.040/TPHP/2026 Tentang Penetapan Calon Petani Dan Calon Lokasi (CPCL) Koperasi Petani;
13. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya, Tanggal 18 Juni 2026 Nomor : 500.6.8/Kep.041/TPHP/2026 Tentang Penetapan Calon Petani Dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan Alat Produksi Pertanian Pompa Air Dan Traktor Roda Dua Tahun Anggaran 2026;
14. Surat Wali Kota Tasikmalaya Ditujukan Kepada Bupati Blitar Nomor : S.500.2.3/736/Ek Tanggal 23 April 2026 Tentang Penawaran Kerjasama Antar Daerah Terkait Pengendalian Inflasi.
15. Surat Wali Kota Tasikmalaya Ditujukan Kepada Bupati Cianjur Nomor : S.500.2.3/840/Ek Tanggal 6 Mei 2026 Tentang Penawaran Kerjasama Antar Daerah Terkait Pengendalian Inflasi.
16. Surat Wali Kota Tasikmalaya Ditujukan Kepada Bupati Brebes Nomor : S.500.2.3/849/Ek Tanggal 6 Mei 2026 Tentang Penawaran Kerjasama Antar Daerah Terkait Pengendalian Inflasi.
17. Surat Asisten Perekonomian Dan Pembangunan Ditujukan Kepada Perangkat Daerah Pelaksana Kegiatan Inflasi Nomor : S.500.2.3/877/Ek Tanggal 11 Mei 2026 Tentang Tindaklanjut HLM TPID Menjelang HBKN Idul Adha 1447 H.
18. Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Nomor : 500/785/Ek Tanggal 29 April 2026 Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Mobil Wangsit Bulan April 2026;
- 4.

Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Nomor : 500/966/Ek Tanggal 25 Mei 2026

19. Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Mobil Wangsit Bulan Juni 2026;
20. Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya Nomor : 500/1155/Ek Tanggal 29 Juni 2026 Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Mobil Wangsit Bulan Juli 2026;
21. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.3.6/164/DKP3/2026 Tanggal 6 April 2026 Perihal Peserta Pelatihan Budidaya Ikan Wilayah Kecamatan Bungursari Dan Cihideung;
22. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.3.6/165/DKP3/2026 Tanggal 6 April 2026 Perihal Peserta Pelatihan Budidaya Ikan;
23. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.6.10/181/DKP3/2026 Tanggal 23 April 2026 Perihal Permohonan Bantuan Benih Padi Tahun 2026;
24. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Ditujukan Kepada Direktur Jenderal Lahan Dan Irigasi Pertanian Kementerian Pertanian Nomor : B.500.6.5/214/TPHP/2026 Tanggal 8 Mei 2026 Perihal Hasil Verifikasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian Tahun Anggaran 2026
25. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.1.3.2/229/DKP3/2026 Tanggal 18 Mei 2026 Perihal Dukungan Dan Partisipasi Gerakan Pangan Murah (GPM) Menjelang HBKN Idul Adha Tahun 2026;
26. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.6/318/TPHP/2026 Tanggal 2 Juni 2026 Perihal Rapat Koordinasi Rembug Kegiatan Sekolah Lapangan Regenerasi Petani TPHP;
27. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.6/324/TPHP/2026 Tanggal 25 Juni 2026 Perihal Rapat Koordinasi Evaluasi Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura;
28. Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : B.500.6.7/325/TPHP/2026 Tanggal 26 Juni 2026 Perihal Rapat Koordinasi Pengawasan/Sidak Pupuk Dan Pestisida Kota Tasikmalaya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan II menunjukkan pergeseran dari pendekatan antisipatif menuju penguatan efektivitas implementasi dan mitigasi risiko struktural jangka menengah.

1. Pada Triwulan II 2025, tekanan inflasi Kota Tasikmalaya dari andil penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Rumah Tangga Non Subsidi, sehingga perlu diantisipasi dampak lanjutannya salah satunya melalui kerjasama antar daerah dengan Kabupaten/Kota produsen *komoditas volatile food*.
2. Inflasi Triwulan II juga masih didominasi oleh kelompok harga bergejolak, khususnya komoditas hortikultura dan pangan strategis pada saat momen HBKN Idul Adha, mitigasi resiko melalui sidak pasar menjelang HBKN Idul Adha dan optimalisasi GPM, Pasar Murah Rakyat, Mobile Wangsit dan Wangsit yang dilaksanakan setiap hari ditingkat Kecamatan dan Pasar Murah Bersubsidi. Hal tersebut merupakan upaya konkrit yang dilaksanakan untuk menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas pangan strategis masyarakat.
3. Penyaluran bantuan Rumah Tidak Layak Huni terhadap masyarakat rentan sebagai salah satu upaya intervensi terhadap kenaikan harga sewa rumah yang menjadi andil inflasi pada bulan April dan sebagai salah satu bentuk dukungan Pemerintah Daerah dalam

Program Prioritas Nasional yaitu Program 3 Juta Rumah.

4. Sebagai satu-satunya Kota IHK di wilayah Priangan Timur, koordinasi regional melalui High Level Meeting (HLM) difokuskan pada penyelarasan langkah stabilisasi harga antarwilayah, khususnya dalam penguatan distribusi dan akses pasokan antar daerah produsen dan konsumen. Pada TW II, HLM tidak hanya menjadi forum diskusi, tetapi diarahkan pada tindak lanjut operasional seperti penguatan kerjasama distribusi dan sinkronisasi jadwal intervensi pasar.
 5. Kerjasama Pengendalian Inflasi dengan Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Blitar sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan dari luar daerah, penguatan monitoring neraca pangan oleh DKP3 untuk menjaga ekspektasi pasar serta memastikan kecukupan stok komoditas strategis menjelang Idul Adha 1446 H.
 6. Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Penyaluran Pupuk serta Sidak Pupuk Bersubsidi, sebagai upaya pemantauan ketersediaan pupuk bagi petani dan menjaga ketersediaan pupuk di Kota Tasikmalaya.
 7. Pemantauan harga harian oleh Dinas KUMKM Perindag terus dimanfaatkan sebagai *early warning system* yang lebih responsif, dengan pelaporan rutin dan tindak lanjut intervensi yang lebih cepat terhadap komoditas yang mengalami kenaikan signifikan. Integrasi data harga dan ketersediaan stok menjadi fokus penguatan pada periode ini.
 8. Dari sisi komunikasi kebijakan, publikasi pengendalian inflasi diperluas melalui kolaborasi aktif dengan Bank Indonesia serta optimalisasi kanal digital Kominfo dan Prokopim. Pendekatan komunikasi tidak hanya informatif, tetapi juga persuasif dalam membentuk ekspektasi harga yang stabil di masyarakat.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Kepada Inspektur Kota Tasikmalaya Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan : Mengkoordinasikan pelaporan dalam upaya pengendalian inflasi dari Perangkat Daerah dan Agar secara rutin melaporkan harga harian kepada Irjen Kementerian Dalam Negeri serta memastikan konsistensi input data pada aplikasi wasinflasi sebagai bagian dari penguatan monitoring nasional.
 2. Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan : Penjajakan Kerjasama Antar Daerah Dengan Kabupaten Garut dan Blitar sebagai tindaklanjut Kesepakatan Bersama tentang Pengendalian Inflasi, Mengoptimalkan survei pemantauan harga sebagai *early warning system* berbasis komoditas prioritas TW II, Melaksanakan Operasi Pasar Bersubsidi secara lebih terarah pada komoditas dengan volatilitas tinggi, Mempercepat pelaporan pemantauan harga kepada Provinsi dan Kementerian sebagai bagian dari koordinasi vertikal.
 3. Kepada Kepala Dinas DKP3 agar melaksanakan Monitoring pemeliharaan jaringan irigasi pertanian, untuk memastikan kelancaran distribusi pengairan pada lahan pertanian, Menindaklanjuti hasil pengawasan pupuk dan pestisida, Penjajakan Kerjasama Antar Daerah Dengan Kabupaten Garut dan Blitar sebagai tindaklanjut Kesepakatan Bersama tentang Pengendalian Inflasi, Memperkuat monitoring neraca pangan dan ekspektasi stok menjelang Idul Adha, Melaksanakan Gelar Pangan Murah/Pasar Tani berbasis wilayah dengan tekanan harga tertinggi, Menyalurkan bantuan benih padi untuk menjaga ketersediaan pasokan, Melaksanakan Gerakan Menanam Padi, Cabai, dan Jagung secara terkoordinasi, dan Monitoring pemberian bantuan Alsintan dan perpompaan untuk menjaga keberlanjutan produksi.
 4. Kepada Kepala Dinas Sosial agar : Menyalurkan bantuan paket sembako sebanyak 1.361 paket kepada masyarakat dalam DTSEN, Menyalurkan bantuan beasiswa masyarakat miskin untuk menjaga stabilitas sektor pendidikan, dan Mengoptimalkan program

perlindungan sosial dan penanganan bencana sebagai bantalan daya beli masyarakat.

5. Kepada Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika agar : Updating harga harian komoditas bahan pangan pokok penting di media sosial Pemerintah Kota Tasikmalaya, dan Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Inspektorat Kota Tasikmalaya.
6. Kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Bapenda, agar melaksanakan bantuan sosial perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai dukungan terhadap stabilitas pengeluaran masyarakat miskin serta Program 3 Juta Rumah.
7. Kepada Kepala Dinas Perhubungan dan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja untuk menugaskan personel dalam pelaksanaan WANGSIT dan pengawasan stabilitas harga di lapangan.
8. Kepada Kepala Bagian Perekonomian dan SDA, agar : Melanjutkan operasionalisasi Mobile WANGSIT, Mengkoordinasikan rencana pengendalian inflasi lintas OPD dan stakeholder, Menyelenggarakan Capacity Building TPID sebagai penguatan kapasitas teknis pengendalian inflasi.
9. Kepada Para Camat agar melanjutkan operasionalisasi WANGSIT di tingkat Kelurahan dan Kecamatan sebagai sarana fasilitasi pemasaran produk pertanian serta menjaga keterjangkauan harga bagi masyarakat.